



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari sebagai kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang bersifat universal, maksudnya adalah bahwa tari merupakan budaya bagi seluruh masyarakat dunia dimanapun mereka berada.¹ Setiap daerah memiliki tari tradisi yang berbeda-beda. Apabila tari tradisi hilang, akan hilang pula warisan budaya daerah dan ciri khas dari daerah tersebut.² Tari tradisi sangat erat dengan kehidupan budaya lokal masyarakat pendukungnya. Salah satunya adalah Tari *Gaduh Ka Sungai* yang hidup dan berkembang di *Jorong Guguak Nagari* Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

Tari *Gaduh Ka Sungai* ini terinspirasi dengan legenda Umpan Manih. Legenda Umpan Manih menceritakan seorang gadis yang hidup dikeluarga kaya. Umpan Manih setiap harinya mandi ke sungai dan suka bersolek. Umpan Manih jarang membantu kedua orang tuanya berladang. Jika permintaannya tidak dituruti, Umpan Manih selalu memberontak dan membuat hati orang tuanya sedih.³

¹ Indrayuda. *Tari Sebagai Budaya Pengetahuan*. Padang: UNP press. 2014,p.4.

² Daryusti. *Lingkaran Lokal Jenius dan Pemikiran Seni Budaya*. Yogyakarta: Cipta Media. 2010. p. 134.

³Wawancara dengan Wardison Pengurus sanggar *Aia Najun* di *Jorong Guguak Nagari* Pariangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Berdasarkan legenda Umpan Manih inilah, Marim Gadan (Almarhum) menciptakan Tari *Gaduh Ka Sungai* untuk menyampaikan pesan moral kepada anak-anak muda agar selalu berbakti kepada orang tua. Sebagai tari tradisi peminat terhadap tari *Gaduh Ka Sungai* ini sudah mulai berkurang khususnya dikalangan remaja dan tidak ada yang melestarikan tari tersebut, sehingga hal ini menyebabkan Tari *Gaduh Ka Sungai* hampir punah di tengah masyarakat *Jorong Guguak Nagari* Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Wardison sebagai putra daerah mencoba menghidupkan kembali dengan mengembangkan beberapa unsur Tari *Gaduh Ka Sungai* seperti yang ada saat ini.⁴ Tari *Gaduh Ka Sungai* diperkenalkan kembali oleh Wardison melalui sanggar *Aia Najun* kepada masyarakat dalam acara festival di Istana Pagaruyung pada tahun 2012. Wardison mengembangkan Tari *Gaduh Ka Sungai* mengajarkan kepada para remaja di sanggar *Jorong Guguak Nagari* Pariangan dan sekitarnya, hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan Wardison dalam melestarikan kesenian budaya lokal yang ada di *Jorong Guguak Nagari* Pariangan.⁵

⁴ Wawancara dengan Wardison, tanggal 30 November 2016. di *Jorong Guguak Nagari* Pariangan.

⁵Wawancara dengan Doni, tanggal 30 November 2016. di *Jorong Guguak Nagari* Pariangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti Tari *Gaduh Ka Sungai* sebagai bentuk pelestarian budaya lokal *Jorong Guguak Nagari Paringan* yang di kembangkan oleh Wardison di Sanggar *Aia Najun* menjadi fokus penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelestarian Tari *Gaduh Ka Sungai* sebagai budaya lokal di Masyarakat *Jorong Guguak Nagari Paringan Kabupaten Tanah Datar*?
2. Bagaimana Bentuk penyajian Tari *Gaduh Ka Sungai* di masyarakat *Jorong Guguak Nagari Paringan Kabupaten Tanah Datar*?

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jawaban yang telah dikemukakan pada pertanyaan di atas dan untuk mengetahui pelestarian Tari *Gaduh Ka Sungai* sebagai budaya lokal di Masyarakat *Jorong Guguak Nagari Paringan Kabupaten Tanah Datar*.

D. Manfaat Penelitian

Selanjutnya penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan, serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian khususnya tentang pelestarian Tari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Gaduh Ka Sungai sebagai pelestarian budaya lokal pada Masyarakat Jorong Guguak Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang kesenian tari, sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Bermanfaat bagi lembaga pendidikan Institut Seni Indonesia semoga dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan. Memperkenalkan Tari *Gaduh Ka Sungai* kepada masyarakat luas khususnya daerah Sumatera Barat, sehingga memicu generasi muda untuk turut serta melestarikan kesenian daerah.

E. Tinjauan Pustaka

Salah satu kegunaan tinjauan pustaka dalam sebuah penelitian adalah sebagai informasi awal yang dapat menjamin keaslian penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai informasi secara tertulis untuk melihat apakah penelitian yang dilakukan ini sudah ditulis dan diteliti oleh peneliti sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan dan kesamaan dalam pembahasan. Selain itu dapat membantu penulis mendapatkan informasi terhadap Tari *Gaduh Ka Sungai* pada masyarakat Jorong Guguak Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Berbagai upaya dilakukan untuk studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

kepastakaan namun sejauh ini belum ada yang meneliti atau menulis Tari *Gaduh Ka Sungai*.

F. Landasan Teori

Landasan teori berfungsi sebagai pisau pembedah dalam melakukan penulisan skripsi. Penelitian dilakukan untuk membahas masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian. Landasan teori dapat berupa pemikiran dari para ahli yang dijadikan sebagai pisau analisis untuk membahas masalah yang terangkum dalam penelitian yang berjudul *Tari Gaduh Ka Sungai* sebagai pelestarian budaya lokal di masyarakat *Jorong Guguak Nagari* Pariangan Kabupaten Tanah Datar, digunakan pendapat dan teori-teori para ahli yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Berbicara mengenai budaya, Indrayuda mengatakan bahwa Budaya adalah sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat dalam lingkungan tempat tinggalnya. Kebiasaan tersebut diikat dengan sebuah konvensi atau kesepakatan bersama dari sebuah komponen masyarakat. Telah mendarah daging dalam kehidupan sosial budaya masyarakat yang menjalankan kebiasaan tersebut.⁶ Budaya dilanjutkan terus menerus dari satu generasi ke generasi berikutnya.

⁶Indrayuda. *Tari sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang : UNP Press. 2012. p. 131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Dapat dijelaskan bahwa tari telah menjadi suatu hal yang mesti digunakan dalam kehidupan masyarakat. Tari menjadi pilihan yang selalu digunakan sebagai pelengkap dari berbagai kegiatan, dengan digunakannya tari oleh masyarakat dalam peristiwa adat, secara tidak langsung tari telah menjadi budaya bagi masyarakat tersebut.⁷

Tari yang dimiliki oleh masyarakat tertentu, dalam setiap pertunjukan harus mengikuti aturan adat masyarakat pemiliknya. Andai tarian tersebut tidak mengikuti budaya daerahnya, maka tari dimaksud akan terpinggirkan, dan secara tidak langsung akan punah secara sendirinya, karena tari tersebut dianggap tidak merupakan bagian dari kehidupan dan budaya masyarakat pemiliknya.⁸

Berkaitan dengan hal ini Edi Sedyawadi mengemukakan bahwa pelestarian merupakan pengembangan, pengawetan, mempertahankan serta berkelanjutan dalam pembaruan dan melihatnya sebagai sesuatu yang hidup dan senantiasa terbuka untuk perkembangan sekaligus tidak kehilangan jati dirinya".⁹ Upaya pelestarian tidak terlepas dari peran masyarakat setempat, koreografer dan komposer setempat, pendukung kesenian, di

⁷ *Ibid.* p.132

⁸ *Ibid.* p.140.

⁹Edi Sedyawadi. *Keindonesiaan Dalam Budaya Dialog Budaya: Nasional dan Etnik Peranan Industri Dan Media Masa Warisan Budaya Dan Pelestarian Dinamis*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra. 2008, p. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

antaranya penari, pemusik, dan sesepuh kesenian atau yang mengelola kesenian, dan pemerintah.

Selain mengkaji pelestarian sebuah tari perlu juga memahami dan mengetahui bentuk tari yang akan diteliti secara utuh. Soedarsono mengatakan bahwa bentuk tari tidak terlepas dari elemen-elemen dasar komposisi tari yang mendukungnya, diantaranya adalah gerak, musik, rias, kotum, properti, pola lantai, dan tempat pertunjukan.¹⁰ Pengertian bentuk yang di jelaskan Soedarsono tersebut akan digunakan untuk melihat bentuk pertunjukan Tari *Gaduh Ka Sungai*. Bentuk yang dimaksud dalam penyajian Tari *Gaduh Ka Sungai* adalah apabila elemen-elemen tari dapat disajikan secara utuh sehingga bentuk keseluruhan pada tari dapat dinikmati oleh sipenikmat itu sendiri.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹ Metode yang digunakan dalam penelitian Tari *Gaduh Ka Sungai* digunakan metode deskriptif analisis yaitu, memparkan keadaan sebagaimana adanya di lapangan dari hasil data yang didapat, berupa kata tertulis atau lisan yang

¹⁰Soedarsono. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: proyek Perkembangan Media Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997.p.40-41.

¹¹Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABET.2008. p. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

didapat dari informan maupun narasumber dan perilaku yang diamati secara langsung kemudian dianalisis.¹² Data-data yang diperoleh akan ditulis dalam bentuk deskriptif yang kemudian di analisis, sehingga menghasilkan suatu penjelasan dan uraian tentang Tari *Gaduh Ka Sungai*. Sehubungan dengan hal di atas, maka metode ini akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu : tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, dan tahap pembuatan laporan. ketiga tahapan ini merupakan rangkaian kegiatan yang saling terkait dalam penyelesaian permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menentukan lokasi dan topik penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu di tentukan lokasi penelitian, yaitu di masyarakat pada masyarakat *Jorong Guguak Nagari* Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Setelah menetapkan lokasi penelitian, selanjutnya ditentukan objek atau tari yang akan diteliti, yaitu Tari *Gaduh Ka Sungai*.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan untuk memperoleh informasi tertulis dari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, sebagai sumber awal yang akan dijadikan bahan acuan dalam penelitian

¹²Lexy J Maleong. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000.p. 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Tari *Gaduh Ka Sungai*. Sejauh yang dilakukan dalam studi pustaka ini belum ada buku yang diterbitkan.

3. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang utama dan penting, semua data yang berhubungan dengan Tari *Gaduh Ka Sungai* dikumpulkan melalui kerja studi lapangan. Kerja di lapangan dibagi atas beberapa tahap pengumpulan data antara lain :

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dengan menyaksikan pertunjukan Tari *Gaduh Ka Sungai* di *Jorong Guguak Nagari* Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Observasi dilakukan dengan bantuan penggunaan alat-alat pendokumentasi seperti kamera foto, kamera video untuk mengambil pertunjukan Tari *Gaduh Ka Sungai*.

b. Wawancara

Setelah melakukan observasi maka peneliti melakukan wawancara dengan nara sumber yang mengetahui tentang keberadaan Tari *Gaduh Ka Sungai* di *Jorong Guguak Nagari* Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan nara sumber dengan melakukan beberapa pertanyaan. Melakukan wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

digunakan beberapa peralatan seperti kamera digital untuk merekam percakapan yang sedang berlangsung dengan narasumber. Hal ini dilakukan agar data dapat ditanyakan dan didengarkan kembali. Kemudian dibantu dengan buku catatan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting.

4. Analisis Data

Hasil wawancara yang telah terkumpul, maka data yang diperoleh dari nara sumber tersebut diklasifikasikan diolah dengan cara memilih data yang dianggap penting yang ada kaitannya dengan Tari *Gaduh Ka Sungai* di *Jorong Guguak Nagari* Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Kemudian data yang sudah di pilih di susun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hasil dari analisis inilah yang menjadi tujuan akhir dari penelitian yang berbentuk laporan penelitian atau skripsi.

5. Penyusunan laporan

Hasil penelitian yang telah dianalisis tersebut disusun ke dalam sebuah bentuk laporan penelitian, adapun laporan yang di maksud adalah berupa skripsi yang membahas tentang Tari *Gaduh Ka Sungai* di *Jorong Guguak Nagari* Pariangan Kabupaten Tanah Datar.